

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman perkebunan mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Budidaya tanaman perkebunan merupakan kegiatan usaha yang dikerjakan secara mandiri maupun korporasi, produksi tanaman perkebunan umumnya berupa bahan baku mentah untuk menunjang sektor industri. Pengusaha berbagai komoditas tanaman ini telah mampu mendatangkan devisa bagi negara, membuka lapangan kerja, dan sebagian penduduk menggantungkan hidupnya pada perkebunan.

Tanaman tebu (*Sacharum officinarum* L.) tumbuh di dataran rendah. Tebu merupakan komoditas perkebunan yang di tanam untuk bahan baku utama produksi gula. Pada tahun 2015 menghasilkan produksi gula sebanyak 2.497.997 ton, kemudian pada tahun 2016 menghasilkan produksi gula sebanyak 2.222.971 ton dan pada tahun 2017 menghasilkan produksi gula sebanyak 2.465.450 ton (Dirjenbun, 2017). Data tersebut menunjukkan produksi gula tidak stabil. Pada tahun 2015 Kebutuhan gula sebanyak 5,7 juta ton dengan rincian 2,8 juta gula kristal putih konsumsi masyarakat dan 2,9 juta ton gula kristal putih (rafinasi) untuk kebutuhan industri makanan dan minuman (Santoso, 2015). Setiap tahun kebutuhan gula putih Indonesia bisa mencapai 2,7 juta pertahun atau 225 ribu ton perbulan dan kebutuhan gula rafinasi untuk industri 3 juta ton pertahun sehingga total kebutuhan mencapai 5,7 ton pertahun, sedangkan pabrik gula nasional pertahun hanya bisa memproduksi sebanyak 2,5 juta ton padahal dari tahun ketahun kebutuhan konsumsi gula semakin meningkat. Salah satu faktor penyebab menurunnya produksi gula yaitu pemeliharaan pada budidaya tanaman tebu yang kurang intensif seperti penyiraman, pemupukan, pembumbunan, pengendalian hama dan penyakit serta pelepasan daun pelepah untuk mengurangi daun pelepah tebu atau sering dikenal dengan istilah “Klentek”. Strategi

peningkatan produktivitas gula nasional dapat dicapai melalui intensifikasi budidaya tanaman tebu melalui Good Agricultural Practises (GAP) dan peningkatan efisiensi pabrik melalui Good Manufacturing practises (GM).

Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok penting yang bermanfaat banyak bagi makanan dan minuman. Industri gula menyerap tenaga kerja, mempunyai keterkaitan ke depan dan ke belakang, dan meningkatkan kesejahteraan. Selain itu gula juga berperan penting bagi tubuh manusia. Salah satunya sebagai sumber energi tubuh untuk kebutuhan setiap harinya. Gula mengandung 4 kalori energi per gram, konsumsi sukrosa sebaiknya tidak lebih dari 120 kalori per hari atau setara 6 sendok teh gula. Setiap orang berbeda - beda jumlah kebutuhan gula dalam sehari menurut usia, jika konsumsi gula berlebihan akan menimbulkan penyakit bagi tubuh contohnya obesitas atau dikenal dengan penumpukan lemak, diabetes, kanker pankreas, tekanan darah tinggi, penyakit jantung, dan asam urat.

Keberhasilan proses produksi gula dipengaruhi oleh tinggi rendahnya rendemen. Faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya rendemen yaitu kualitas tebu dan efisiensi pabrik. Peningkatan produktivitas tanaman tebu yang berkualitas baik dapat dicapai dengan cara teknik budidaya yang benar dan pemeliharaan yang intensif seperti penyiraman, pemupukan, pembumbunan, pengendalian hama dan penyakit serta pelepasan daun pelepah untuk mengurangi daun pelepah tebu atau sering dikenal dengan istilah “Klentek”. Usaha peningkatan rendemen tebu telah banyak dilakukan, salah satu usaha yang dilakukan dalam budidaya tanaman tebu adalah dengan melakukan klentek pada tanaman tebu untuk mempercepat proses pemasakan. Percepatan proses pemasakan ini pada akhirnya akan berdampak terhadap rendemen atau perolehan gula.

Klentek adalah menghilangkan daun-daun kering pada batang tebu yang tidak berguna, tanaman tebu jika tidak diklentek akan berpengaruh pada proses fisiologi tebu bahkan diduga mengganggu proses pemasakan dan pembentukan gula. kegiatan klentek dianjurkan sebelum pemanenan. Pengelentekan pelepah tebu bertujuan untuk

memudahkan sinar matahari masuk dan mengenai batang tebu sehingga memperlancar proses fotosintesis agar tanaman bisa tumbuh dengan baik dan mempercepat proses pemasakan tebu. Klentek juga berfungsi untuk memperbaiki sirkulasi udara yang ada di dalam kebun supaya tebu yang sudah berumur atau tinggi tidak mudah roboh. Tanaman tebu yang roboh, dapat berpengaruh pada hasil rendemen tebu itu sendiri. Tebu yang roboh akan mengalami penurunan hasil rendemen. Selain itu, tanaman tebu yang roboh juga dapat mengganggu dalam proses pelaksanaan pemanenan (Sutardjo.E.M.R,1996). Jika tidak dilakukan klentek maka proses pemasakan akan terhambat dan lebih lama karena sinar matahari sulit untuk masuk pada batang yang tertutupi oleh pelepah dan tebu juga akan mudah roboh ketika pelepah masih menempel pada batang mudah di hempas oleh angin karena kurangnya sirkulasi udara dan tebu yang roboh akan mengurangi hasil rendemen apabila tidak cepat di tegakkan kembali tentunya proses pemeliharaan akan lebih sulit dilakukan.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa klentek memberikan manfaat atau fungsi yang sangat penting terhadap pemasakan dan hasil rendemen tanaman tebu. Oleh karena itu dianggap perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh klentek terhadap rendemen tebu untuk mengetahui hasil rendemen tebu yang di klentek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah klentek berpengaruh terhadap rendemen pada batang ?
2. Apakah klentek berpengaruh terhadap berat/ bobot pada batang ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh klentek terhadap rendemen tebu.
2. Mengetahui perlakuan klentek terhadap berat/ bobot tebu.

1.4 Manfaat

Dalam suatu kegiatan ini di harapkan mempunyai manfaat bagi pelaksana sendiri maupun bagi orang lain (masyarakat). Dalam kegiatan ini manfaat yang di harapkan adalah :

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh dari tebu yang sudah diklentek sebagian, klentek semua, dan tanpa klentek pada rendemen tebu

b. Bagi Masyarakat

Manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat dari kegiatan penelitian ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang fungsi, tujuan dan cara klentek yang mana yang berpengaruh untuk meningkatkan rendemen tebu.